

Penggunaan Media *Word Search Puzzle* Terhadap Penguasaan Penyusunan Kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Kelas X Perhotelan SMKN 1 Lamongan

Mutiara Ina Saifara

Program Studi Pendidikan bahasa Mandarin,
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Surabaya mutiaraina123@gmail.com

Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A

subandi@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan berbahasa salah satunya adalah kemampuan menyusun kalimat sesuai struktur yang tepat bahasa terkait, termasuk salah satunya adalah bahasa Mandarin. Permasalahan yang sering terjadi pada siswa di jenjang Sekolah Menengah Atas, saat belajar bahasa Mandarin meskipun siswa terlihat memahami materi tetapi, masih sering terjadi kesalahan saat menyusun kalimat. Melihat permasalahan tersebut peneliti telah mencoba menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Dengan digunakan media *word search puzzle* pembelajaran lebih menyenangkan dan bervariasi serta siswa termotivasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan media *word search puzzle*, mendeskripsikan keefektifan media *word search puzzle*, serta respon peserta didik terhadap media *word search puzzle* diterapkan dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yaitu berupa tes, observasi dan angket respon siswa terhadap media pembelajaran *word search puzzle*. Analisis data menggunakan uji t-score kemudian di ukur dengan uji hipotesis. Setelah diterapkan media *word search puzzle* dapat dilihat pada hasil analisis data terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin. Maka dari itu, media *word search puzzle* dianggap efektif terhadap penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin karena media *word search puzzle* menuntun dan mengarahkan siswa mampu menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media Pembelajaran *Word Search Puzzle*, Kalimat Sederhana

Abstract

One of language skills is the ability to arrange or write sentences according to the right structure, as well as in of learning Mandarin language. Problems that often occur in high school students even though they seem to understand the material but are still weak in mastering the preparation of simple sentences. Seeing this problem, the researcher used the learning media *word search puzzle* applied in mastering the preparation of simple Chinese sentences. With the *word search puzzle* learning media is more fun and varied in the hope that it can improve mastery of the preparation of simple Mandarin sentences. The purpose of this study is to describe the *word search puzzle* media, describe the effectiveness of the *word search puzzle* media, and students' responses to the media *word search puzzle* applied in learning to compose simple Chinese sentences. The method in this research is experiment. In this study using instruments in the form of tests, observations and questionnaires student responses to the learning media *word search puzzle*. Data analysis using t-score test then measured by hypothesis testing. After applying *word search puzzle* media, it can be seen in the results of data analysis that there is a significant increase in the ability to compose simple Chinese sentences. Therefore, the *word search puzzle* media is considered effective against the preparation of simple Chinese sentences because the *word search puzzle* media guides and directs students to be able to arrange simple Chinese sentences.

Keywords: Learning Media, *Word Search puzzle* Learning Media, Simple Sentences

PENDAHULUAN

Manusia akan mudah berkomunikasi dengan orang lain serta mudah dalam menginginkan profesi yang di inginkan dengan menguasai banyak bahasa seperti bahasa Inggris, Mandarin, Prancis, Jepang, Jerman serta bahasa asing yang lain. Banyak macam bahasa di dunia, manusia akan berwawasan luas dan terbuka apabila dapat menguasai berbagai macam bahasa asing yang ada di dunia. Belajar berbagai macam bahasa yang digunakan manusia sangatlah penting salah satu bahasa yang sering digunakan saat ini adalah bahasa Mandarin, karena bahasa Mandarin saat ini sudah menjadi bahasa Internasional kedua setelah bahasa Inggris. Dengan demikian bahasa Mandarin saat ini banyak diminati, bukan hanya karena perkembangan pendidikan saja tetapi perkembangan ekonomi dan teknologi juga menjadi faktor pendukung berkembangnya pembelajaran bahasa Mandarin.

Karena bahasa asing atau bahasa Mandarin adalah bahasa yang membutuhkan keempat keterampilan berbahasa dalam mempelajarinya. Tarigan (2008:1) keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa juga dapat dilihat salah satunya dari cara siswa menulis dan berbicara. Seperti menulis kalimat sederhana dapat dilihat bagaimana tingkat keterampilan berbahasa siswa.

Bahasa Mandarin memerlukan kaidah susunan bahasa sesuai aturannya sendiri untuk menyusun kata demi kata menjadi sebuah kalimat. Sebelum peserta didik dilatih untuk dapat menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin peserta didik harus menguasai kosa kata yang nantinya di susun untuk menjadi kalimat sederhana bahasa Mandarin dengan struktur kalimat yang benar. Peserta didik harus bisa membedakan subjek, predikat, objek serta kata keterangan agar ketika menyusun kalimat bahasa Mandarin sesuai dengan tata bahasa Mandarin yang memiliki makna dan arti. Setelah peneliti mengamati kondisi di kelas X PH SMKN 1 Lamongan ketika PLP (Pengenal Lapangan Persekolahan) yang dimulai pada tanggal 12 Agustus 2019. Peserta didik di SMKN 1 Lamongan masih sangat awam dan sangat pemula dalam mempelajari bahasa Mandarin khususnya pada materi menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Ketika wawancara dengan guru bahasa Mandarin di SMKN 1 Lamongan, guru menggunakan metode drill dan ceramah juga dengan PPT. Guru hanya menekankan pada berbicara dan menghafal kosa kata karena sesuai dengan kebutuhan sekolah tersebut yang nantinya akan melakukan praktek langsung di hotel dan sejenisnya sesuai tempat magang masing-masing peserta didik.

Maka dari itu peserta didik juga memerlukan pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Mandarin.

Menurut 黄伯荣 (2015: 86) dalam buku 现代汉语 “单句是由短语或词充当的，有特定的语调，能独立表达一定的意思的语言单位。单句可以根据不同的标准来分出句型 and 句类 (Dānjù shì yóu duǎnyǔ huò cí chōngdāng de, yǒu tèdìng de yǔdiào, néng dúlì biǎodá yīdìng de yìsi de yǔyán dānwèi. Dānjù kěyǐ gēnjù bùtóng de biāozhǔn lái fēn chū jù xíng hé jù lèi) artinya kalimat sederhana adalah kalimat yang tersusun dari frasa atau kata-kata pendek memiliki nada tertentu, dan dapat secara mandiri mengekspresikan makna tertentu. Kalimat tunggal dapat dibagi ke dalam pola dan kategori kalimat sesuai dengan standar yang berbeda). Dalam suatu pembelajaran diharapkan peserta didik mampu memahami dan menguasai materi sehingga peserta didik akhirnya mampu membuat kalimat sederhana bahasa Mandarin dengan struktur kalimat yang benar. Salah satu sebuah media yang menyenangkan tetapi tetap terarah dalam pembelajaran adalah media *word search puzzle*. Jadi dengan menerapkan media *word search puzzle* pada suatu kelompok akan fokus dan konsentrasi mencari sebuah kalimat dalam sebuah grid dengan ditentukan waktu, dengan demikian setiap anggota kelompok akan saling bekerja sama sehingga pembelajaran menjadi aktif. Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini yaitu : (1) Mendeskripsikan penerapan media *word search puzzle* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X PH SMKN 1 Lamongan. (2) Mendeskripsikan keefektifan pengaruh media *word search puzzle* dalam menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X PH SMKN 1 Lamongan. (3) Mendeskripsikan respon siswa kelas X PH SMKN 1 Lamongan terhadap media pembelajaran *word search puzzle*.

MEDIA WORD SEARCH PUZZLE

Media pembelajaran *word search puzzle* adalah salah satu media yang menyenangkan karena melatih siswa untuk mengasah ketelitian dalam sebuah kalimat, mengasah kecepatan berfikir. Media *word search puzzle* adalah media yang awalnya berbahasa Inggris, tetapi peneliti menginovasi diterapkan dalam bahasa Mandarin. Seperti kutipan dari *thewordsearch.com* yang menulis *word search puzzle* adalah kata bahasa Inggris yang artinya permainan mencari kata, biasanya tersusun secara acak pada sebuah *grid* yang berbentuk persegi. Dalam persegi tersebut terdapat kata yang tersembunyi dan dapat ditemukan secara horizontal, vertikal dan diagonal.

Menurut Ningsih (2010: 5) tertulis “*Word games and puzzle are spoken or board games often designed to test ability with language or to explore its properties*” yang artinya permainan kata dan *puzzle* diucapkan atau permainan papan yang dirancang untuk menguji kemampuan dengan bahasa. Maksudnya permainan *word game* atau *word search puzzle* dapat digunakan untuk menguji kemampuan berbahasa, biasanya permainan ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa agar kemampuan berbahasa lebih berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen disebut juga percobaan, merupakan penelitian yang sengaja memunculkan suatu kejadian dari suatu tindakan tertentu tetapi masih dalam kendali kemudian akan terlihat bagaimana hasilnya. menurut Sugiyono (2018: 72) “Penelitian eksperimen juga dikatakan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Maksudnya penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sengaja memberi sebab agar menemukan akibat tetapi masih dalam kendali peneliti, agar diketahui apa hal-hal yang menghambat kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran *word search puzzle* terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin kelas X PH SMKN 1 Lamongan. Rancangan penelitian ini menggunakan desain *true experimental design* bisa disebut juga kelompok pertama diberi perlakuan atau *treatment* yang disebut kelompok eksperimen, bentuk *true experimental design* dalam penelitian ini adalah *pre-test-post-test-control group desain*. Dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan atau *treatment* disebut kelompok kontrol. Pada kelas eksperimen pembelajaran diterapkan media *word search puzzle* dan pada kelas kontrol pembelajaran hanya secara konvensional. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen kuantitatif.

Dalam pembelajaran awal kedua kelas mendapat perlakuan yang sama. Siswa diberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya pada kelas kontrol pembelajaran dimulai dengan bantuan PPT dan pada kelas eksperimen menggunakan media *word search puzzle*. Kemudian kedua kelas tersebut mendapat soal *post-test*, untuk mengetahui apakah media pembelajaran *word search puzzle* mempengaruhi kemampuan siswa pada pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMKN 1 Lamongan sebanyak 16 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X PH 1 dan

kelas X PH 2 SMKN 1 Lamongan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data disini ada tiga, yaitu : observasi, tes dan angket. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar soal *pre-test* dan *post-test*, lembar angket respon siswa. Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu RPP dan buku ajar yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen pada kelas X PH 1 dan kelas kontrol pada kelas X PH 2. Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan media *word search puzzle*, pada kelas kontrol pembelajaran hanya menggunakan PPT dan buku ajar.

Pada awal pembelajaran peneliti memberikan lembar soal *pre-test* untuk mengetahui awal kemampuan siswa. Kemudian setelah soal *pre-test* selesai peneliti memberikan materi menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti hanya menggunakan PPT dan buku ajar untuk menyampaikan materi kehidupan keluarga.

Selama pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen menggunakan media *word search puzzle* siswa sangat aktif dan antusias. Pada akhir pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen peneliti memberi soal *post-test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan setelah diterapkan nya media pembelajaran *word search puzzle* dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X PH SMKN 1 Lamongan. Kemudian setelah mengerjakan soal *post-test* siswa diberi lembar angket respon siswa pada kelas eksperimen untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media *word search puzzle* dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan secara rinci, dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *word search puzzle* memberi perubahan pada pembelajaran menyusun kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin serta berpengaruh baik bagi siswa. Dilihat dari hasil data observasi aktivitas guru yang dimulai dari persiapan, kegiatan inti sampai penutup dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan hasil angket pada pertemuan pertama sebesar 85% meningkat pada pertemuan kedua yaitu 89%. Maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* berjalan dengan baik. Selanjutnya dapat dibuktikan pada perbedaan hasil persentase nilai *pre-test* pada kelas eksperimen yaitu 67,4% dan terdapat

peningkatan pada persentase hasil *post-test* menjadi 95,4%. Adapun hasil persentase nilai *pre-test* kelas kontrol yaitu 60,25% dan meningkat pada persentase nilai *post-test* menjadi 66,75%. Dari hasil tersebut diperoleh pula melalui *t-signifikansi* $t_0=6,01$ dan $db=54$ kemudian dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Diketahui bahwa $t_s 0,05=2,01$ dan menunjukkan t lebih besar dari t tabel yaitu ($2,01 < 6,01$). Dengan demikian didapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* bahwa menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana Bahasa Mandarin.

Selain itu hasil analisis lembar angket respon siswa mendapat hasil persentase yang baik pada skala *likert*. Berada pada rentang 61%-80% dan 80%-100%. Butir pertama "Anda menyukai pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media *word search puzzle*" mendapat persentase 87%. Pada butir kedua "Menggunakan media pembelajaran permainan *word search puzzle* memudahkan anda dalam memperoleh ide untuk menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin" mendapat persentase 81%. Butir ketiga "Menggunakan media pembelajaran permainan *word search puzzle* memudahkan anda dalam menentukan langkah-langkah untuk menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin" mendapat persentase 84%. Pada butir keempat "Menggunakan media pembelajaran permainan *word search puzzle* membuat anda lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Mandarin" mendapat persentase 76%. Butir kelima "Pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin lebih menarik dengan diterapkannya media pembelajaran permainan *word search puzzle*" mendapat persentase 79%. Pada butir keenam "Menggunakan media pembelajaran permainan *word search puzzle* bermanfaat dalam proses pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin" mendapat persentase 74%. Butir ketujuh "Pembelajaran menggunakan permainan *word search puzzle* membuat memudahkan anda dalam proses pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin" mendapat persentase 82%. Butir kedelapan "Media pembelajaran permainan *word search puzzle* sesuai dengan pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin" mendapat persentase 79%. Pada butir kesembilan "Pembelajaran menulis kalimat sederhana lebih efektif dengan diterapkannya media pembelajaran permainan *word search puzzle*" mendapat persentase 79%. Butir kesepuluh "Media permainan *word search puzzle* berpengaruh positif dalam penguasaan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin" mendapat persentase 87%.

Berdasarkan angket respon siswa yang diperoleh dari setiap butir, dapat disimpulkan bahwa siswa

memberi tanggapan baik pada penggunaan media pembelajaran *word search puzzle* diterapkan pada pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian penggunaan media *Word Search Puzzle* terhadap penguasaan penyusunan kalimat sederhana bahasa Mandarin kelas X Perhotelan SMKN 1 Lamongan, simpulan yang dihasilkan untuk jawaban dari ketiga rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media pembelajaran *word search puzzle* berpengaruh baik dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X SMKN 1 Lamongan. Dilihat dari hasil data observasi aktivitas guru yang dimulai dari persiapan, kegiatan inti sampai penutup dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan hasil angket pada pertemuan pertama sebesar 85% meningkat pada pertemuan kedua yaitu 89%. Pada hasil observasi siswa juga baik pada pertemuan pertama yaitu 72% dan pada pertemuan kedua 85%. Pada skala *likert* termasuk pada kategori baik yaitu 81%-100%. Maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* pada kelas eksperimen berjalan dengan baik.
- 2) Penggunaan media pembelajaran *word search puzzle* berpengaruh dalam pembelajaran menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin pada siswa kelas X SMKN 1 Lamongan. Dapat dianggap efektif dan dilihat dari hasil pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *word search puzzle* telah dilakukan analisis data menggunakan *t-test*, secara signifikan terbukti bahwa ada perbedaan terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana yang tidak diberi perlakuan media pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan adanya perbedaan hasil analisis persentase *pre-test* pada kelas eksperimen sebesar 67,4% dan meningkat pada hasil *post-test* menjadi 95,4%. Adapun hasil persentase nilai *pre-test* kelas kontrol yaitu 60,25% dan meningkat pada persentase nilai *post-test* menjadi 66,75%. Dari hasil tersebut diperoleh pula melalui *t-signifikansi* $t_0=6,01$ dan $db=54$ kemudian dikonsultasikan dengan melihat nilai tabel taraf 5%. Diketahui bahwa $t_s 0,05=2,01$

dan menunjukkan t lebih besar dari t tabel yaitu (2,01<6,01). Dengan demikian didapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* bahwa menggunakan media pembelajaran word search puzzle sangat berpengaruh terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana.

- 3) Respon siswa kelas eksperimen kelas X PH1 SMKN 1 Lamongan pada penggunaan media pembelajaran word search puzzle terhadap kemampuan menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin sangat baik. Dapat dibuktikan melalui hasil nilai angket respon terdapat 10 butir berada pada persentase 82,6% yang apabila dilihat pada skala *likert* terletak pada 81%-100% memiliki nilai sangat baik. Siswa merespon media pembelajaran word search puzzle sangat berpengaruh baik pada pembelajaran menyusunkalimat sederhana bahasa Mandarin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan saran dari peneliti :

Guru harus menguasai kondisi kelas dan situasi kelas, agar tau apa yang harus dilakukan supaya pembelajaran berjalan dengan lancar sehingga siswa memahami isi pembelajaran. Guru juga seharusnya lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran agar tidak monoton.

Siswa diharapkan lebih fokus dan teliti. Kerja sama dalam sebuah kelompok juga penting agar mampu menyelesaikan tanggung jawabnya. Siswa diharap lebih banyak berlatih kosa kata bahasa Mandarin dan banyak mempelajari struktur kalimat agar mampu menyusun kalimat sederhana bahasa Mandarin dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (1986). *The Definition Of Educational Technology*. Washington Association for Educational and Communication and Technology.
- Anisa. 2018. Keefektifan Penggunaan Media Puzzle Terhadap Kemampuan Menyusun kalimat Sederhana Bahasa Mandarin Bagi Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Fakultas Bahasa Dan Seni. Skripsi tidak ditampilkan. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karsono, O. M 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa*. Surabaya: Journal Perwira Nusantara
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Ningsih. 2010. "*Penggunaan Evaluasu Word Search Puzzle Untuk Meningkatkan Kekayaan Kosakata Biologi Siswa Pada Pokok Bahasan Zat Additif dan Psikotropika Kelas VIII SMP NEGERI 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sebelas Maret: Surakarta .
- Smarapradhipa. 2005. *Kadhipta*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2826863/ini-manfaat-mempelajari-bahasa-asing> (diunduh pada tanggal 7 Februari 2020)
- <https://www.tribunnews.com/nasional/2018/03/26/ketika-bahasa-mandarin-menjadi-bahasa-kedua-dunia> (diunduh pada tanggal 7 Februari 2020)
- <http://www.giftedguru.com/the-benefits-of-wordsearches/> (diunduh tanggal 13 januari 2020)
- 彭志平. 2007. 《语阅读课教学法》北京：北京语言大学出版社.
- 黄伯荣. 2015. 现代汉语. 北京：高等教育出版社.
- 那福义. 2002. 《汉语语法三百问》。北京：商务印